

BAB 4

PENELUSURAN MASALAH DESAIN

4.1. Analisa Masalah

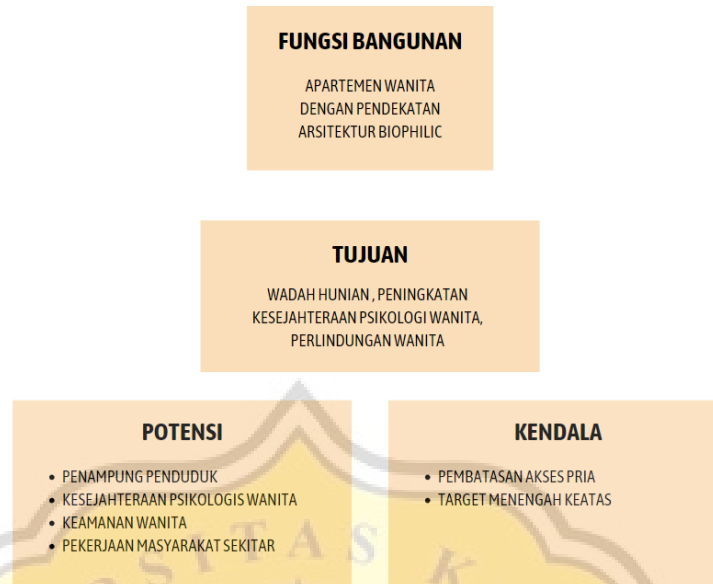
Merupakan suatu analisis yang dilakukan dengan menganalisa beberapa hubungan yang terkait dengan fungsi bangunan terhadap beberapa aspek seperti aspek pengguna, aspek tapak, aspek lingkungan sekitar tapak, dan aspek tentang topic atau tema yang dipilih.

4.1.1. Analisis Masalah Fungsi Bangunan dengan Pengguna

Merupakan fungsi bangunan sebagai tempat hunian berupa apartemen yang dikhususkan kepada kaum wanita. Keterkaitan antara fungsi bangunan hunian dengan penggunanya yaitu kaum wanita, menghasilkan suatu fungsi bangunan yang memiliki karakteristik tersendiri. Bangunan hunian ini dimampukan dapat menampung kaum wanita dan memberi fasilitas yang tepat untuk wanita dan memenuhi kebutuhan hunian khusus wanita.

Pengguna bangunan ini merupakan wanita dari berbagai kalangan usia (wanita usia 15-19, usia 20-24, usia 25-29, usia 30-34 dst) dan berbagai kalangan pekerjaan (pelajar, mahasiswi, bekerja dan tidak bekerja). Sehingga hal ini membuat kebutuhan penggunanya pun memiliki sedikit perbedaan walaupun memiliki kesamaan gender.

Pemilihan pengguna bangunan yang dikhususkan untuk wanita dikarenakan wanita memerlukan area hunian yang bisa mendukung aspek kenyamanan dan keamanannya, dan merespon urgensi terkait angka kekerasan wanita disemarang merupakan yang tertinggi diindonesia, dan tingkat stres atau gangguan kesejahteraan psikologi wanita mudah mengalami gangguan. Maka dibuatlah beberapa potensi dan kendala sebagai berikut :



Gambar 65 diagram Analisis masalah fungsi bangunan dengan Pengguna
 Sumber : Analisa Pribadi

- **Potensi :**

- Menjadi wadah yang dapat menampung penduduk dari luar semarang yang ingin masuk kesemarang untuk kegiatan belajar maupun bekerja. Dan mengurangi angka urbanisasi dikota semarang
- Tidak hanya berfungsi sebagai tempat tinggal saja, namun juga menjadi sebuah tempat dimana penggunanya mendapat dukungan dalam penurunan tingkat stress, kesejahteraan psikologis, kenyamanan ruang, keamanan bangunan, meningkatkan kualitas psikologi, dan juga pelepas rasa jenuh dari padatnya aktifitas diluar bangunan.
- Memberi perlindungan dan rasa aman untuk kaum wanita yang tinggal merantau dan jauh dari lingkungan asal dan keluarganya.
- Memberi lahan pekerjaan bagi penduduk disekitar bangunan sebagai staff diseluruh devisi yang ada dalam bangunan apartemen. Seperti

- **Kendala :**

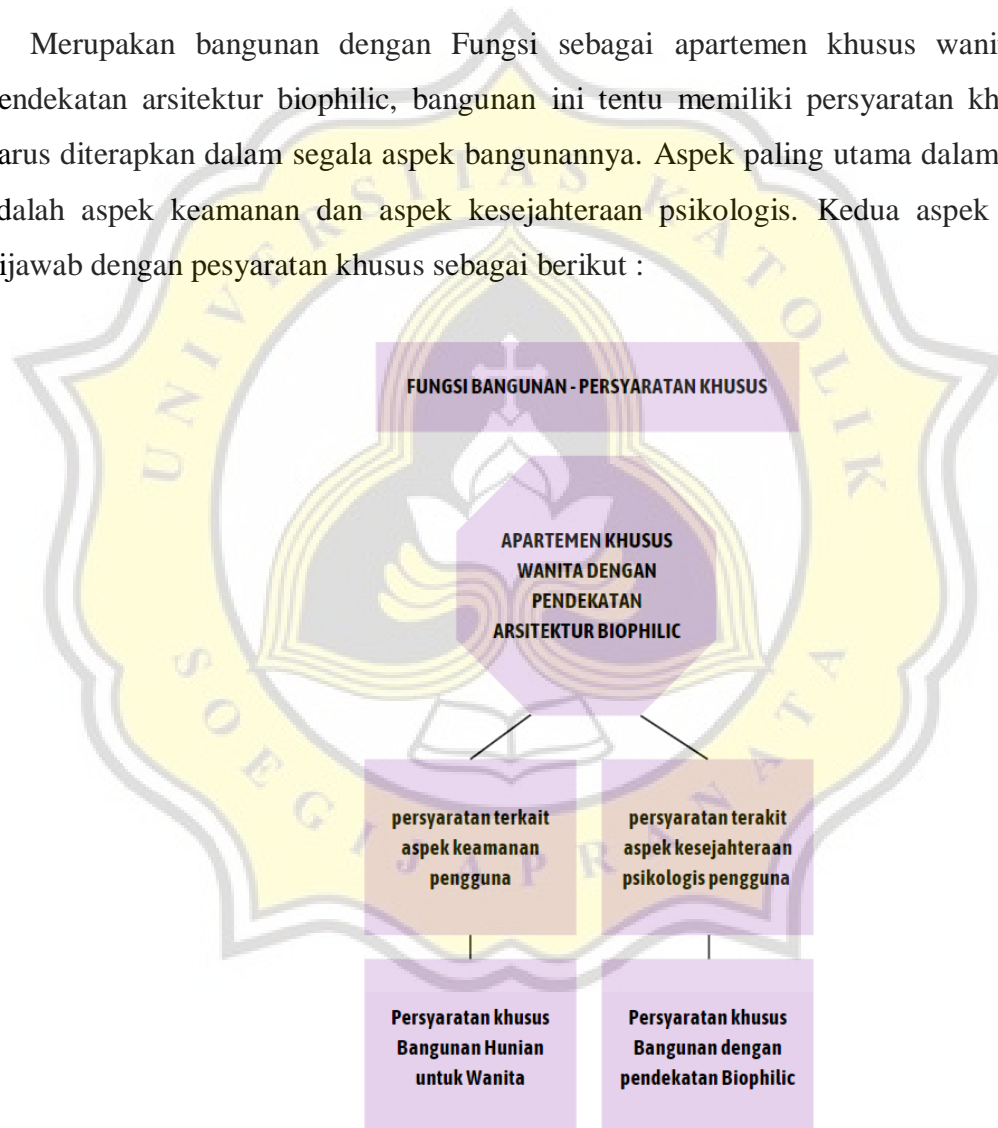
- Bangunan apartemen ini memiliki Pembatasan area dimana terdapat area yang tidak dapat diakses oleh kaum pria, sehingga

penerapan aspek keamanan dalam bangunan harus semaksimal mungkin.

- Kendala berikutnya, target pasar dari penghuni atau pemilik unit apartemen masih merupakan orang-orang menengah keatas, sehingga adanya keterbatasan target pengguna bangunan.

4.1.2. Analisis Masalah Fungsi Bangunan dengan Persyaratan tertentu

Merupakan bangunan dengan Fungsi sebagai apartemen khusus wanita dengan pendekatan arsitektur biophilic, bangunan ini tentu memiliki persyaratan khusus yang harus diterapkan dalam segala aspek bangunannya. Aspek paling utama dalam bangunan adalah aspek keamanan dan aspek kesejahteraan psikologis. Kedua aspek utama ini dijawab dengan persyaratan khusus sebagai berikut :



Gambar 66 diagram Analisis masalah fungsi bangunan dengan Persyaratan tertentu

Sumber : Analisa Pribadi

Pada diagram analisis masalah diatas, dapat dilihat bahwa Aspek keamanan pengguna dalam bangunan dijawab dengan persyaratan khusus bangunan hunian wanita sedangkan untuk Aspek kesejahteraan psikologis dalam bangunan dijawab dengan persyaratan khusus bangunan dengan pendekatan arsitektur biophilic.

- **Aspek keamanan dalam bangunan**

Penerapan karakteristik dan persyaratan bangunan hunian khusus wanita dengan tujuan memberikan keamanan dan kenyamanan yang sesuai dengan kebutuhan wanita. Salah satu penerapan karakteristik wanita dalam bangunan ini melalui konsep arsitektur feminisme yang memiliki kaitan erat dengan arsitektur untuk wanita. Arsitektur feminisme sendiri merupakan ilmu yang mempelajari tentang bagaimana merancang suatu objek secara geometri dengan mengadopsi dari sifat keperempuanan (Cronin, 2018).

Karakteristik bangunan hunian wanita ini juga dicerminkan melalui citra visual bangunan pada bentuk desain interior bangunan maupun ekterior bangunan, seperti pemilihan warna, jenis tanaman, organisasi ruang, dan lainnya yang memiliki kaitan dengan karakteristik wanita.

- **Persyaratan bangunan hunian apartemen khusus wanita :**

Karna merupakan area hunian khusus wanita maka segala bentuk aspek pendukung bangunan harus sesuai dengan karkateristik wanita, seperti,

1. Aspek desain :

penerapan desain eksterior dan interior yang sesuai dengan karakteristik wanita, agar dapat memberikan kekhasan tersendiri pada bangunan hunian wanita, seperti penerapan bentuk bangunan yang mengadopsi lekukan tubuh wanita sehingga memberikan efek keluwesan dan tidak kaku, serta penerpan warna feminis yang sesuai dengan karakter wanita pada eksterior dan interior bangunan.

2. Aspek keamanan dan perlindungan :

Aspek keamanan adalah hal paling penting pada bangunan hunian khususnya dengan pengguna wanita, karena wanita cenderung memiliki rasa ketidakamanan yang lebih tinggi dibandingkan dengan pria (Nurhayati, 2016)

3. Aspek kenyamanan :

Kenyamanan pada bangunan hunian merupakan hal yang penting, namun aspek kenyamanan disini lebih terfokuskan kepada kenyamanan seorang wanita yang memilih untuk tinggal sendirian dalam sebuah unit apartemen.

Permasalahan terkait aspek keamanan dan aspek kenyamanan hunian untuk wanita ini dilihat berdasarkan karakteristik dari wanita itu sendiri, maka didapatkan beberapa permasalahan sebagai berikut

Karakteristik wanita	Permasalahan
Wanita memiliki resiko lebih tinggi terkena gangguan psikologis daripada laki laki (halodoc)	Kondisi psikologis wanita
Wanita cenderung memiliki sifat ingin dilindungi (Nurhayati, 2016)	rasa aman dan rasa perlindungan untuk kaum wanita
wanita memiliki sifat yang cenderung lebih tertutup dibandingkan pria dan sangat membutuhkan tempat bebas gerak dimana dapat memiliki ruang gerak sendiri secara terpisah dan privasi dari kaum pria. (Nurhayati, 2016)	privasi bagi wanita
Wanita cenderung memiliki rasa risih dan juga malu pada saat melakukan konsultasi kesehatan kewanitaan. (detikhealth.com)	Kesehatan wanita yang merupakan hal privasi bagi beberapa wanita
Wanita memiliki sifat takut yang lebih	Wanita lebih berhati-hati termasuk saat

dominan ketimbang laki-laki sehingga mereka cenderung lebih lamban dan berhati-hati dalam kegiatannya (nurhayati 2016)	parkir
Secara psikologis wanita cenderung merupakan mahluk yang peduli akan <i>visual</i> atau penampilannya, disbanding pria yang memiliki sifat lebih cuek terhadap penampilan (jurnal.unived.ac.id)	Ruangan yang mendukung kepedulian wanita terhadap penampilannya
Wanita memiliki banyak kegiatan yang memerlukan waktu lama didalam kamar mandi, salah satunya adalah kebersihan. (popbela.coom)	Kenyamanan wanita didalam ruang kamar mandi / toilet
Tinggi wanita indonesia memiliki rata rata 152,8 cm (suara.com)	Wanita cukup kerepotan dengan <i>furniture</i> seperti kitchen set, atau lemari yang berukuran tinggi
Wanita lebih sensitive dengan hal visual yang berupa pemandangan disekitarnya (nurhayati, 2016)	Pemandangan interior ruangan disekitar wanita

Tabel 28 Permasalahan Berdasarkan Karakteristik Wanita
Sumber : Analisis pribadi

- **Aspek kesejahteraan psikologis dalam bangunan**

Penerapan Pendekatan Arsitektur Biophilic dalam bangunan dengan tujuan untuk memenuhi aspek kesejahteraan psikologis pengguna bangunan terutama penghuni unit apartemen yang merupakan kaum wanita,

- **Persyaratan bangunan dengan pendekatan arsitektur biophilic :**

Permasalahan terkait aspek kesejahteraan psikologis wanita ini dilihat dari karakteristik wanita itu sendiri dan dijawab dengan konsep pendekatan arsitektur

biophilic. Yang dimana terdapat 4 prinsip desain yang digunakan pada bangunan ini, sebagai berikut :

Karakteristik wanita	Konsep biophilic yang diterapkan
Wanita memiliki kesensitifan yang lebih tinggi dibanding pria terkait perilaku visual maupun non visual, mudah tersentuh saat melihat pemandangan indah, mudah gelisah saat melihat hal buruk dan lebih sensitive akan hal-hal terkait sentuhan, pendengaran, dll (Nurhayati, 2016)	<ul style="list-style-type: none"> - Hubungan secara visual (<i>visual connection with nature</i>), - koneksi non visual pada alam (<i>non visual connection with nature</i>) dan - hubungan bahan dengan alam (<i>Material connection with nature</i>)
Psikologis perempuan memiliki sifat yang penakut dan juga sensitive, perempuan sering dibenarkan untuk merasa takut dan memberi dorongan untuk selalu merasa dilindungi, mendambakan perlindungan dari segi lingkungan maupun hunian (Nurhayati, 2016)	-Tempat perlindungan (<i>refuge</i>)

Tabel 29 Prinsip Biophilic berdasarkan Karakteristik Wanita
Sumber : Analisis pribadi

Maka kesimpulan dari permasalahan fungsi bangunan dengan persyaratan khusus adalah terkait 2 hal, yang pertama mengenai bagaimana perancangan bangunan hunian yang dapat sesuai dan mendukung karakteristik wanita, dan yang kedua bagaimana penerapan konsep arsitektur biophilic pada bangunan hunian supaya dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis penggunanya.

4.1.3. Analisis Masalah Fungsi Bangunan dengan Tapak

Tapak berada di daerah Semarang barat dengan lokasi di Jalan Puri Anjasmoro terdapat keterkaitan antara fungsi bangunan dengan tapak yang telah dipilih, keterkaitan ini berdasarkan fungsi bangunan yang merupakan sebuah wadah untuk menampung

masyarakat khususnya kaum wanita yang menginginkan hunian yang bisa meningkatkan aspek keamanan terhadap kaum wanita, meningkatkan kesejahteraan psikologis pada kaum wanita dengan mengangakat konsep alam pada bangunan yang berada dilokasi padat penduduk dan padat aktivitas .

- Potensi :
 - Tapak berada dikawasan dekat dengan pembangunan universitas baru didaerah semarang barat, dekat dengan instansi pendidikan lainnya, seperti pendidikan tinggi dan sekolahhan menengah keatas.
 - Tapak berada dilokasi dengan kepadatan penduduk tinggi sehingga penerapan biophilic sangat tepat untuk pengguna bangunan maupun lingkungan sekitar tapak
 - Area tapak berada didaerah yang padat aktifitas sehingga banyaknya area perkantoran dan pendidikan yang merupakan target utama dari penghuni bangunan apartemen
- Kendala :
 - Area tapak berada di kawasan dekat dengan laut, sehingga kondisi tanah pada area tapak merupakan tanah lunak dengan jenis tanah aluvial
 - Berada diarea yang cukup padat sehingga menimbulkan tingkat kebisingan yang tinggi untuk bangunan hunian.

4.1.4. Analisis Masalah Fungsi Bangunan dengan Lingkungan diluar Tapak

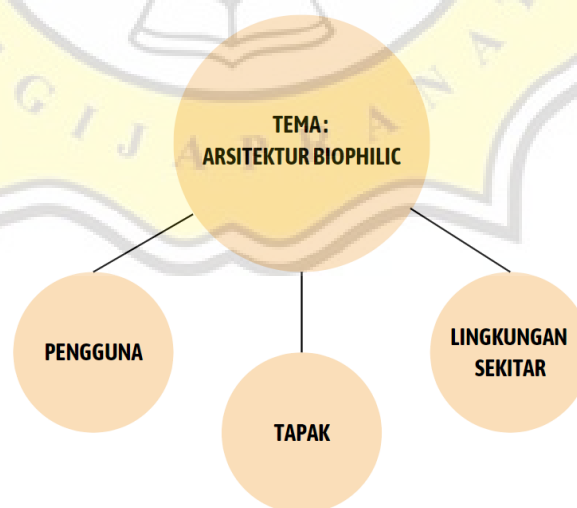
- Potensi :
 - potensi dari lingkungan disekitar tapak adalah lingkungan sekitar tapak cukup padat dan tinggi aktivitas, hal ini menjadi suatu potensi untuk perancangan sebuah bangunan yang menerapkan konsep biophilic.
 - Potensi berikutnya adalah area vegetasi disekitar tapak juga amsih terbilang cukup sedikit, area tapak dikelilingi oleh

perkantoran, perdagangan dan juga terdapat banyak ruko, hal ini membuat penerapan konsep biophilic pada bangunan dapat meningkatkan kualitas lingkungan disekitarnya sebagai pemasok oksigen.

- Disekitar tapak belum terdapat bangunan apartemen atau hunian dengan fasilitas yang lengkap dan mendukung karakteristik wanita.
- Kendala :
 - Penerapan tingkat keprivasian bangunan sebagai wujud meningkatkan aspek keamanan dalam bangunan hunian apartemen khusus wanita yang berada dilingkungan padat penduduk.

4.1.5. Analisis Masalah Fungsi Bangunan dengan Lingkungan, Tapak dan Topik yang diangkat.

Fungsi bangunan tersebut merupakan bangunan hunian apartemen yang memiliki kekhususan untuk kaum wanita, dengan lokasi pembangunan dikota semarang tepatnya berada di jalan Anjasmoro Raya kec, semarang barat. Semarang, Jawa Tengah. Dibangun dengan menggunakan konsep atau pendekatan arsitektur biophilic.



Gambar 67 diagram Analisis masalah fungsi bangunan. Lingkungan, tapak dan tema
Sumber : Analisa Pribadi

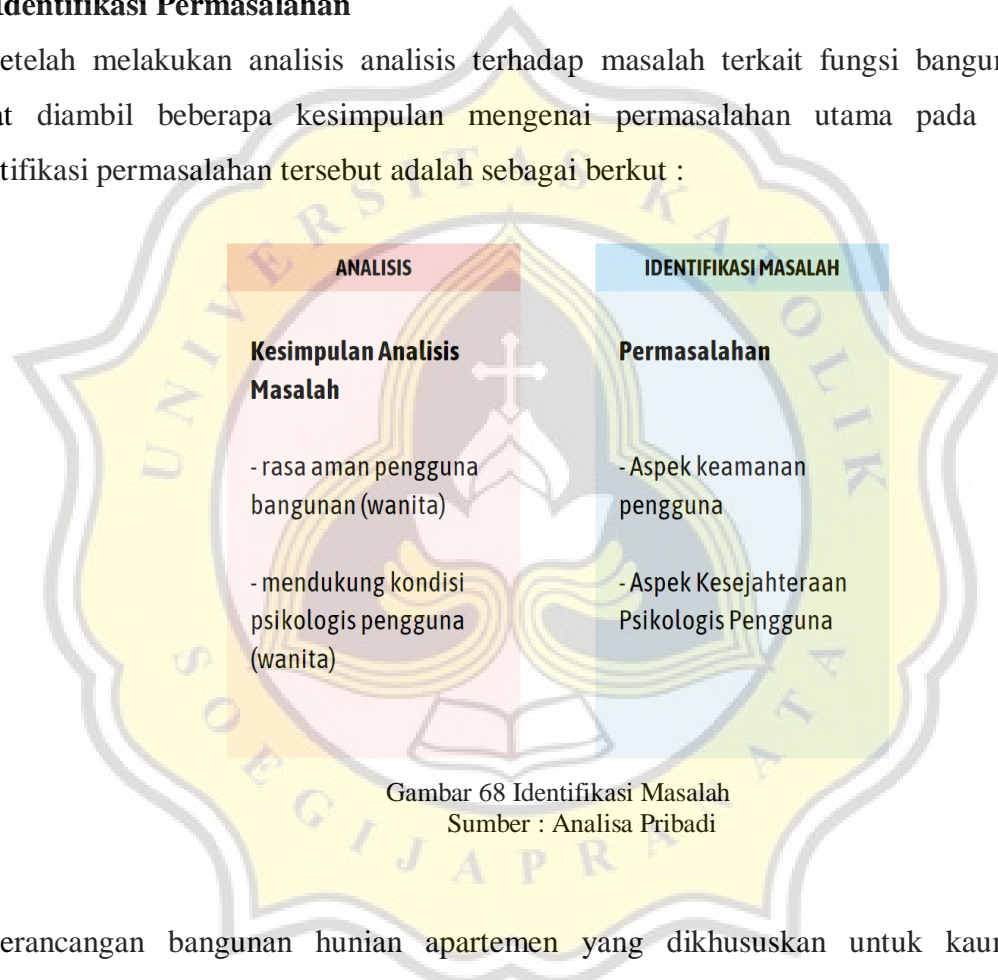
Aspek	Tema Arsitektur Biophilic
Pengguna	<ul style="list-style-type: none"> • Bangunan menggunakan konsep biophilic yang digunakan sebagai cara dalam merespon pengguna bangunan terutama kaum wanita yang mudah mengalami stress, dan gangguan kesejahteraan psikologi dibandingkan pria, sehingga pendekatan biophilic visa memberikan esensi alam ditengah aktivitas kaum wanita yang dapat meni ngkatkan kesejahteraan psikologi mereka.
Tapak	<ul style="list-style-type: none"> • Tapak berada dilokasi yang memiliki aktifitas yang cukup padat, sehingga perancangan bangunan dengan konsep biophilic merupakan pilihan yang tepat • Tapak berada dikawasan yang memiliki kepadatan penduduk tinggi sehingga bangunan dengan konsep biophilic bisa memberikan dampak yang positif bagi area sekitar tapak
Lingkungan sekitar	<ul style="list-style-type: none"> • Tapak berada dikawasan padat penduduk dan tingginya tingkat aktivitas sekitar, sehingga membuat perancangan bangunan hunian yang menerapkan konsep arsitektur biophilic merupakan pilihan yang sudah tepat. Tujuan dari arsitektur biophilic sendiri adalah menyediakan suatu kesempatan untuk manusia agar dapat hidup, bekerja di tempat yang sehat, minim

	tingkat stress dan mendukung kesejahteraan psikologis mereka dengan mengintegrasikan desain dengan unsur alam
--	---

Tabel 30 Biophilic terhadap beberapa aspek
Sumber : Analisa Pribadi

4.2. Identifikasi Permasalahan

Setelah melakukan analisis terhadap masalah terkait fungsi bangunan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan mengenai permasalahan utama pada bangunan. Identifikasi permasalahan tersebut adalah sebagai berikut :



Gambar 68 Identifikasi Masalah
Sumber : Analisa Pribadi

- Perancangan bangunan hunian apartemen yang dikhususkan untuk kaum wanita, sehingga perlu memperhatikan karakteristik wanita terkait aspek keamanan, aspek kenyamanan, aspek desain bangunan, dan aspek aspek lainnya yang mendukung karakteristik bangunan hunian wanita dan juga memberikan lingkungan hunian yang menjaga privasi wanita.
- Area tapak berada dilokasi yang memiliki jenis tanah lunak yaitu tanah aluvial
- Area tapak memiliki tingkat kebisingan yang cukup tinggi untuk tempat hunian

- Bangunan apartemen ini memiliki pembatasan area, dimana terdapat area yang dapat diakses oleh pria dan area yang tidak boleh diakses oleh pria.
- Target dari calon penghuni atau pemilik unit apartemen masih merupakan orang-orang menengah keatas, sehingga adanya keterbatasan target pengguna bangunan
- Penerapan konsep pendekatan arsitektur biophilic pada bangunan hunian sebagai solusi untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis kaum wanita yang mudah mengalami gangguan psikologis. dan sesuai dengan tujuan desain biophilic sendiri yaitu menyediakan suatu kesempatan untuk manusia agar dapat hidup, bekerja di tempat yang sehat, minim tingkat stress dan mendukung kesejahteraan psikologis mereka dengan mengintegrasikan desain dengan unsur alam.

4.3. Pernyataan Masalah

Berdasarkan dari hasil dilakukannya identifikasi permasalahan diatas, maka dapat disimpulkan dan dirumuskan bahwa yang menjadi pernyataan masalah dari bangunan hunian apartemen khusus wanita dikota semarang dengan pendekatan arsitektur biophilic adalah sebagai berikut :

- Bagaimana desain apartemen yang mendukung aspek keamanan dan aspek kenyamanan yang sesuai dengan karakteristik penggunanya yaitu wanita?
- Bagaimana menciptakan lingkungan hunian dalam bangunan apartemen yang dapat memberi kenyamanan, dan meningkatkan kesejahteraan psikologis pengguna bangunan dengan pendekatan arsitektur biophilic?